



KATALOG BPS:

STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN SULAWESI SELATAN 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2011, merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi (BPS) Propinsi Sulawesi Selatan. Publikasi ini memuat informasi tentang Statistik Pertanian Tanaman Pangan, yang diperoleh dari hasil kerjasama antara BPS Propinsi Sulawesi Selatan dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan. Informasi yang disajikan berasal dari hasil pengolahan data Survei Pertanian, meliputi data luas panen, hasil per hektar dan jumlah produksi tanaman pangan yaitu tanaman padi dan palawija.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai situasi pertanian tanaman pangan di Sulawesi Selatan dengan harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pertanian. Kami harapkan saran dan kritik positif, untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Makassar, September 2012

Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi Selatan
Kepala,



Bambang Pramono, SE, M.Si
NIP. 19521129 197903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi Selatan	1
1.2. Luas Lahan Sawah	2
II. PRODUKSI PANGAN	4
2.1. Padi Sawah	4
2.2. Padi Ladang	6
2.3. Jagung	7
2.4. Ubi Kayu	8
2.5. Ubi Jalar	9
2.6. Kacang Tanah	10
2.7. Kedelai	11
2.8. Kacang Hijau	12
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	2
1.2. Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Pengairan dan Frekuensi Tanam di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	3
2.1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	5
2.2. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	7
2.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	8
2.4. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	9
2.5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	10
2.6. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	11
2.7. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	12
2.8. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011.....	13

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Produksi Padi Sawah Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	4
2. Produksi Padi Ladang Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	6
3. Produksi Jagung Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	7
4. Produksi Ubi kayu Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	8
5. Produksi Ubi Jalar Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	9
6. Produksi Kacang Tanah Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	10
7. Produksi Kedelai Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	11
8. Produksi Kacang Hijau Propinsi Sulawesi Selama Tahun 2007-2011	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Produksi Padi Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	14
2. Luas Panen Padi Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	14
3. Produksi Padi Sawah Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	15
4. Luas Panen Padi Sawah Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	15
5. Produksi Padi Ladang Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	16
6. Luas Panen Padi Ladang Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	16
7. Produksi Jagung Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	17
8. Luas Panen Jagung Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	17
9. Produksi Ubi Kayu Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	18
10. Luas Panen Ubi Kayu Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	18
11. Produksi Ubi Jalar Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010.....	19
12. Luas Panen Ubi Jalar Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	19
13. Produksi Kacang Tanah Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	20
14. Luas Panen Kacang Tanah Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010...	20
15. Produksi Kedelai Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010	21
16. Luas Panen Kedelai Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010.....	21
17. Produksi Kacang Hijau Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010.....	22
18. Luas Panen Kacang Hijau Per Kabupaten di Sulawesi Selatan 2006-2010....	22
19. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2006-2010 (Hektar)	23
20. Perkembangan Rata-rata Produksi Per Hektar Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2006-2010 (Hektar)	23
21. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan Tahun 2006- 2010 (Hektar)	23

I. PENDAHULUAN

1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Sulawesi Selatan

Sektor pertanian sebagai sektor dominan dalam struktur perekonomian Sulawesi Selatan memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini juga mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan tenaga kerja di Sulawesi Selatan.

Sejak tahun 2007 hingga 2011, kontribusi sektor pertanian cenderung menurun, namun secara keseluruhan sektor ini masih mendominasi struktur perekonomian Sulawesi Selatan. Kontribusi tertinggi sektor ini dalam lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2007 yang mencapai sebesar 30,17 %. Selanjutnya, sumbangan sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Selatan menunjukkan trend yang menurun. Pada tahun 2011, kontribusi sektor ini adalah sebesar 25,32%. Dengan demikian, secara rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap struktur perekonomian Sulawesi Selatan dalam lima tahun terakhir sebesar 27,76%.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu diupayakan percepatan-percepatan pembangunan di sektor pertanian untuk lebih meningkatkan kinerja yang ada selama ini. Diharapkan upaya-upaya tersebut, bermuara pada keberhasilan pembangunan pertanian yang akan berdampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Selain itu di era perdagangan bebas diharapkan produk-produk dari sektor ini dapat menjadi komoditi andalan yang mampu bersaing di pasaran internasional.

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (%)

Uraian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	30,17	29,45	28,01	25,83	25,32
a. Tanaman Bahan Makanan	13,78	13,94	13,56	12,53	12,29
b. Tanaman Perkebunan	7,23	6,52	6,05	5,35	5,05
c. Peternakan	1,43	1,42	1,36	1,31	1,26
d. Kehutanan	0,13	0,12	0,11	0,10	0,10
e. Perikanan	7,60	7,45	6,93	6,54	6,62
NON PERTANIAN	69,81	70,56	71,98	74,13	69,03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Catatan : *) Angka Sementara					
***) Angka Sangat Sementara					

1.2 Luas Lahan Sawah

Luas lahan sawah Sulawesi Selatan pada tahun 2011 adalah 592.194 hektar yang terdiri dari lahan yang bisa ditanam tiga kali setahun seluas 33.363 hektar, dua kali setahun seluas 369.953 hektar, dapat ditanami satu kali setahun 173.243 hektar dan sementara tidak diusahakan 4.802 hektar. Sedangkan bila dirinci menurut sistem pengairannya, lahan beririgasi seluas 367.957 hektar atau 62,13 % dari total luas lahan sawah, lahan tadah hujan 220.632 hektar. (37,26 %), lahan pasang surut 3.605 hektar. (0,61 %) dan lebak/folder (lainnya) 0 hektar. Bila dibandingkan dengan tahun 2010, terlihat bahwa luas lahan sawah yang dapat ditanami tiga kali bertambah seluas 4.265 hektar (14,66%), ditanami dua kali bertambah seluas 18.845 hektar (5,37 %) sedangkan lahan sawah satu kali tanam, menurun sekitar 18.640 hektar (9,71%) dari tahun sebelumnya.

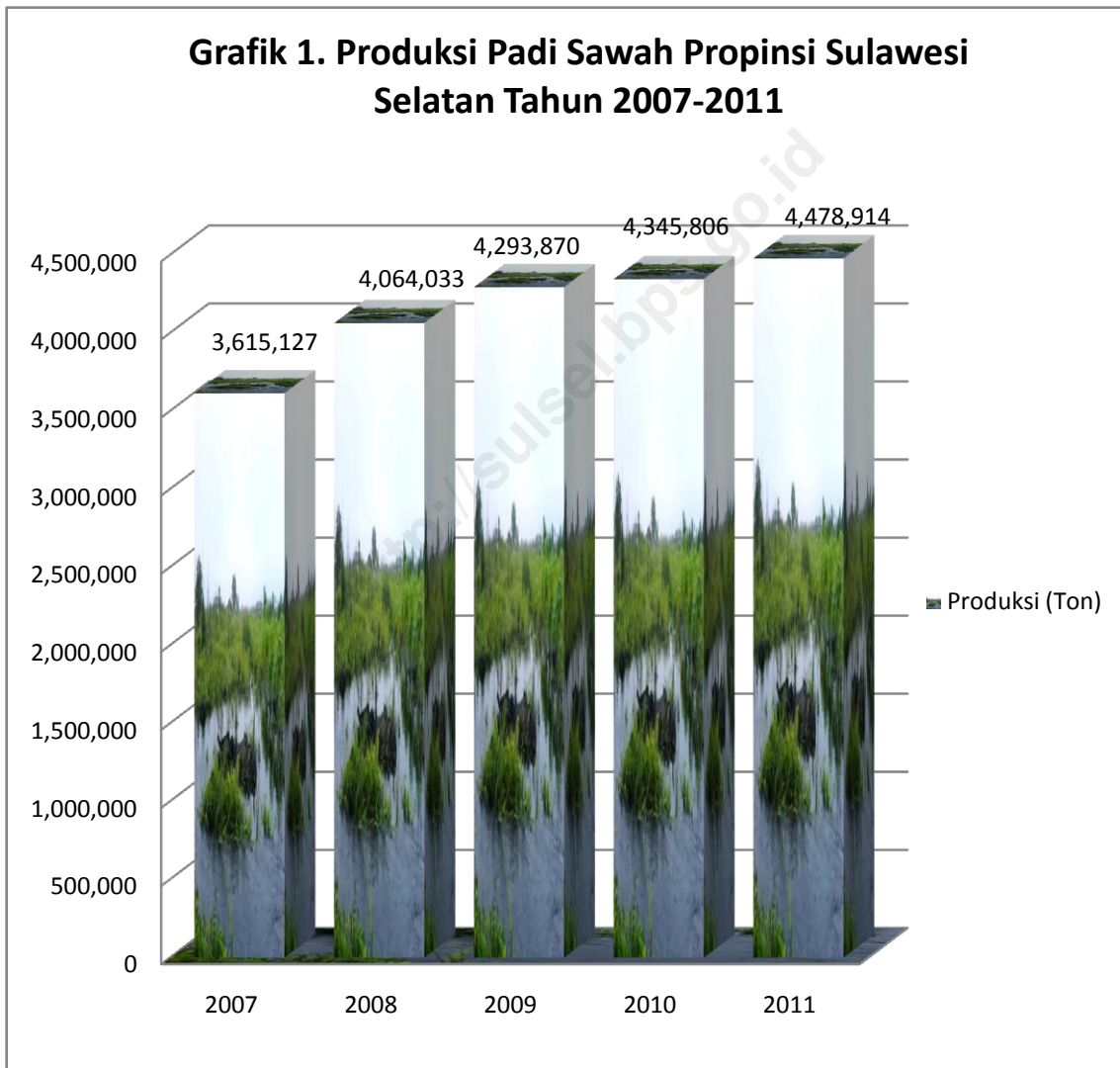
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Pengairan dan Frekuensi Tanam di Sulawesi Selatan, Tahun 2007 – 2011

Jenis Irigasi dan Frekuensi	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Irigasi Teknis					
Satu kali	9,085	9,965	15,501	13,473	11,347
Dua kali	140,454	139,565	131,743	126,234	132,342
Tiga Kali	2,976	4,170	6,416	15,546	16,667
Tidak ditanami padi	3	403	145	808	710
Sementara tidak diusahakan	410	341	218	20	-
Jumlah	152,928	154,444	154,023	156,081	161,066
2. Irigasi Setengah Teknis					
Satu kali	8,277	6,908	11,695	8,784	10,161
Dua kali	48,694	50,396	55,731	57,281	51,211
Tiga Kali	1,746	5,571	4,784	6,027	8,157
Tidak ditanami padi	1,088	1,214	1,458	728	2,305
Sementara tidak diusahakan	550	400	362	-	1,287
Jumlah	60,355	64,489	74,030	72,820	73,121
3. Irigasi Sederhana					
Satu kali	11,402	11,449	14,120	6,919	7,643
Dua kali	39,402	35,956	28,041	34,888	30,338
Tiga Kali	553	1,335	521	1,492	2,882
Tidak ditanami padi	298	417	598	244	561
Sementara tidak diusahakan	5	228	67	10	19
Jumlah	51,660	49,385	43,347	43,553	41,443
4. Irigasi Desa/non PU					
Satu kali	30,777	27,753	26,694	18,140	12,766
Dua kali	50,734	52,034	57,599	65,716	73,474
Tiga Kali	4,421	6,627	1,128	3,585	3,908
Tidak ditanami padi	2,284	1,906	1,432	1,088	1,424
Sementara tidak diusahakan	738	1,685	865	919	755
Jumlah	88,954	90,005	87,718	89,448	92,327
5. Tadah Hujan					
Satu kali	174,043	170,716	173,530	143,850	129,735
Dua kali	35,796	40,923	35,626	66,382	80,644
Tiga Kali	556	3,422	-	2,448	1,749
Tidak ditanami padi	4,375	3,613	2,867	4,485	5,818
Sementara tidak diusahakan	5,013	3,857	3,221	1,288	2,686
Jumlah	219,783	222,531	215,244	218,453	220,632
6. Pasang Surut					
Satu kali	480	480	1,143	697	1,591
Dua kali	250	250	719	537	1,944
Tiga Kali	-	-	-	-	-
Tidak ditanami padi	-	-	66	15	15
Sementara tidak diusahakan	-	-	-	750	55
Jumlah	730	730	1,928	1,999	3,605
7. Lebak					
Satu kali	517	-	-	-	-
Dua kali	-	-	-	-	-
Tiga Kali	-	-	-	-	-
Tidak ditanami padi	-	-	-	-	-
Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	-
Jumlah	517	-	-	-	-
8. Lainnya (polder, rembesan)					
Satu kali	826	-	-	20	-
Dua kali	-	-	610	70	-
Tiga Kali	-	-	-	-	-
Tidak ditanami padi	26	26	70	-	-
Sementara tidak diusahakan	-	-	-	-	-
Jumlah	852	26	680	90	-
Jumlah					
Satu kali	235,407	227,271	242,683	191,883	173,243
Dua kali	315,330	319,124	310,069	351,108	369,953
Tiga Kali	10,252	21,125	12,849	29,098	33,363
Tidak ditanami padi	8,074	7,579	6,636	7,368	10,833
Sementara tidak diusahakan	6,716	6,511	4,733	2,987	4,802
Jumlah	575,779	581,610	576,970	582,444	592,194

II. PRODUKSI PANGAN

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Sulawesi Selatan adalah padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau. Perkembangan produksi maupun luas panen dari masing-masing tanaman tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

2.1. Padi Sawah



Produksi gabah untuk padi sawah di Sulawesi Selatan pada tahun 2011 mencapai 4.347.926 ton. Bila dibandingkan dengan produksi gabah pada tahun 2010 yaitu 4.345.806 ton, terjadi peningkatan sebesar 2.120 ton atau sekitar 0.05 %.

Pada tahun 2011, sebanyak 14,58 % produksi padi sawah di Sulawesi Selatan dihasilkan oleh Kabupaten Bone dengan total produksi 634.012 ton gabah (GKG), kemudian Kabupaten Wajo dan Pinrang dengan jumlah produksi masing-masing adalah 590.090 ton (13,57 %) dan 448.031 ton (10,30 %). Produksi terendah terdapat di Kota Pare-pare dan Kota Makassar dengan total produksi masing-masing 2.910 ton (0,07 %) dan 0 (0,00 %).

Peningkatan produksi padi sawah pada tahun 2011 dipengaruhi oleh naiknya luas panen sebesar 3.928 hektar atau naik 0,45 %, dari 877.946 hektar pada tahun 2010 menjadi 881.874 hektar pada tahun 2011. Selain itu, peningkatan produksi terutama disebabkan peningkatan produktivitas sebesar 1,29 kuintal per hektar (3,06 %). Jika pada tahun 2010 setiap hektar lahan sawah mampu menghasilkan 49,50 kuintal gabah, maka pada tahun 2011 setiap hektar sawah mampu menghasilkan 50,79 kuintal gabah.

Tabel 2.1. Luas Panen, Hasil/Ha. Produksi Padi Sawah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	764,699		47.28		3,615,127	
2008	830,570	8.61	48.93	3.50	4,064,033	12.42
2009	853,676	2.78	50.30	2.80	4,293,870	5.66
2010	877,946	2.84	49.50	-1.59	4,345,806	1.21
2011	881,874	0.45	50.79	2.61	4,478,914	3.06

2.2. Padi Ladang



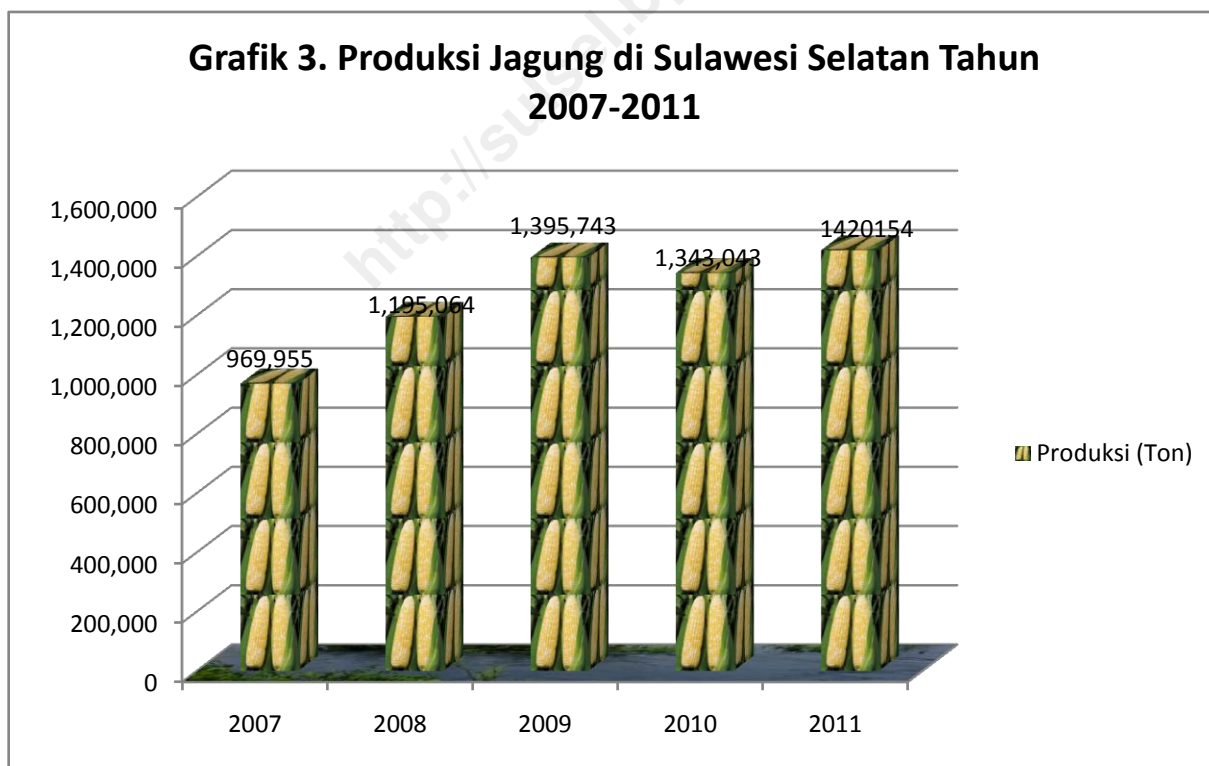
Produksi padi ladang di Sulawesi Selatan tahun 2011 sebesar 32.791 ton atau 0.73 % terhadap total produksi padi secara keseluruhan. Produksi tersebut diperoleh dari hasil panen seluas 7.358 hektar dengan produktifitas perhektar sebesar 44.56 kuintal gabah. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 dengan produksi padi ladang sebesar 36.636 ton gabah, maka terjadi penurunan hasil produksi sebesar (10.50) %. Terjadinya penurunan produksi tersebut, karena menurunnya luas panen sebesar 1.050 hektar (12.49 %).

Penghasil padi ladang terbesar di Sulawesi Selatan pada tahun 2011 adalah Kabupaten Jeneponto dengan jumlah produksi sebesar 8.188 ton, kemudian Kabupaten Takalar 4.456 ton, diikuti Kabupaten Gowa 3.777 ton dan Kabupaten Bone 1.901 ton.

Tabel 2.2. Luas Panen, Hasil/Ha. dan Produksi Padi Ladang Serta Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	6,034		33.17		20,012	
2008	5,728	-5.07	33.73	1.69	19,323	-3.44
2009	8,341	45.62	36.28	7.56	30,260	56.60
2010	8,408	0.80	43.57	20.09	36,636	21.07
2011	7,358	-12.49	44.56	2.27	32,791	-10.50

2.3 Jagung

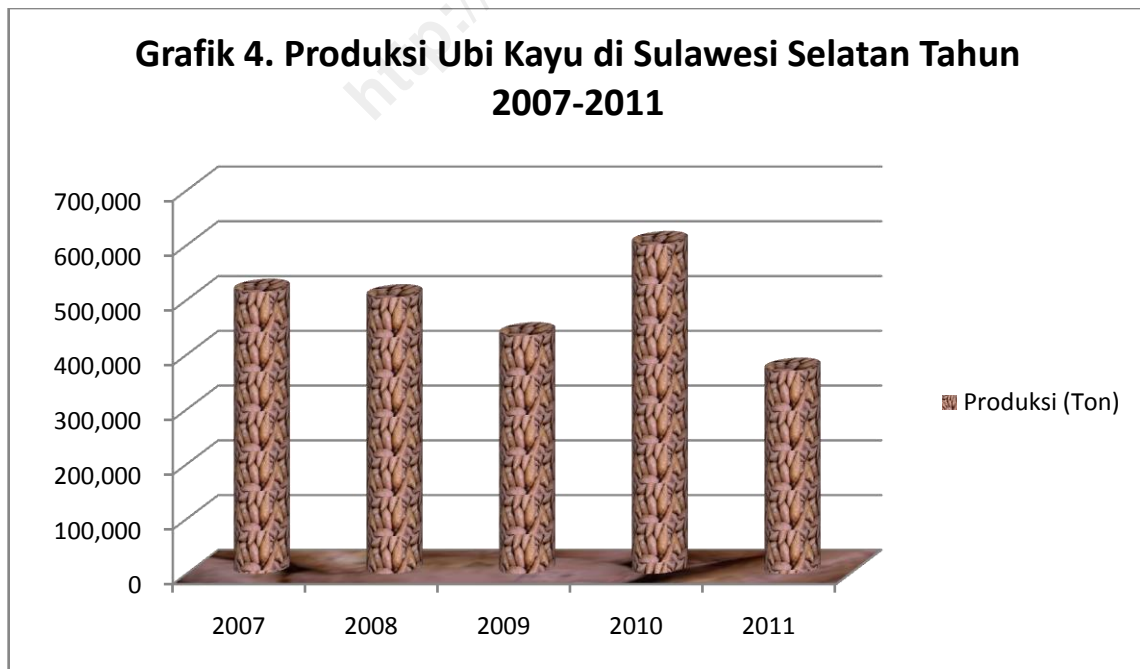


Produksi Jagung di Sulawesi Selatan tahun 2011 sekitar 1.420.154 ton, mengalami kenaikan sebesar 5.74 % bila dibandingkan dengan produksi pada tahun 2010. Kenaikan produksi ini berbanding terbalik dengan turunnya luas panen sebesar 6.249 hektar (2.06 %). Produsen jagung terbesar adalah kabupaten Jeneponto (239.434 ton), Kabupaten Gowa (219.407 ton) dan Kabupaten Bantaeng (172.120 ton). Perkembangan luas panen dan produksi jagung tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Jagung dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha(ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	262,436		36.96		969,955	
2008	273,185	4.10	41.94	13.48	1,195,064	23.21
2009	299,669	9.69	46.58	11.06	1,395,743	16.79
2010	303,375	1.24	44.27	-4.96	1,343,043	-3.78
2011	297,126	-2.06	47.80	7.97	1,420,154	5.74

2.4. Ubi Kayu

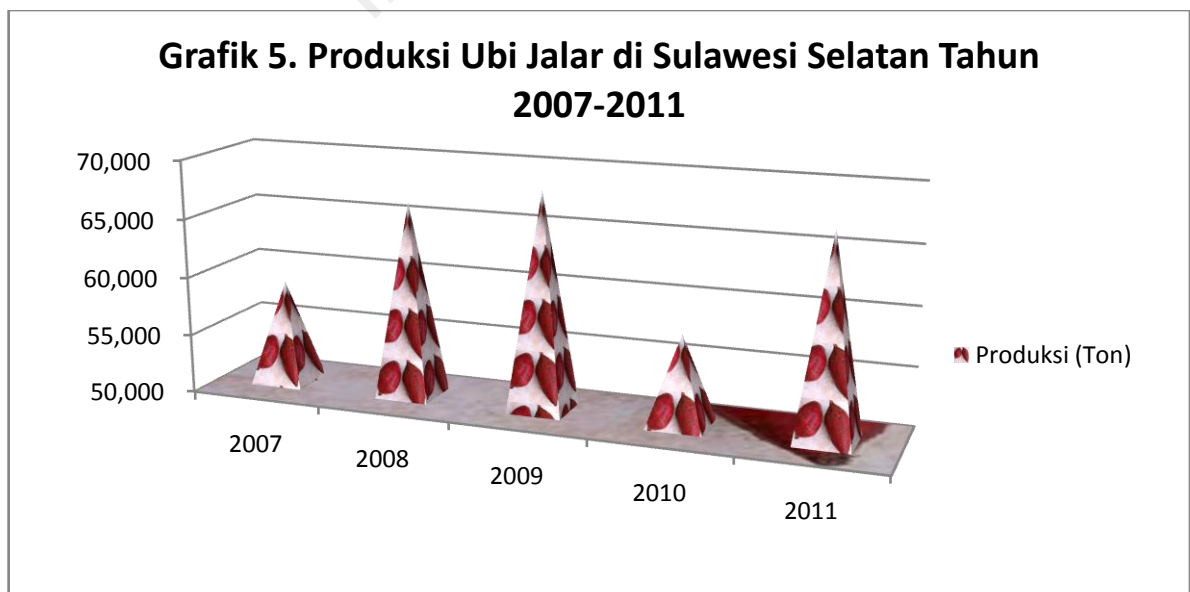


Ubi kayu merupakan salah satu jenis makanan yang mempunyai peranan sebagai sumber karbohidrat selain beras dan jagung. Produksi ubi kayu di Sulawesi Selatan tahun 2011 sebesar 370.126 ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2010 yaitu 601.437 ton, terlihat adanya penurunan hasil produksi sebesar 231.311 ton atau (38,46 %). Penurunan hasil produksi ini sebanding dengan menurunnya luas panen sebesar 4.742 hektar (18,96 %). Produktifitas perhektar 182,62 kuintal setiap hektarnya. Penghasil ubi kayu terbesar adalah Kabupaten Jeneponto yaitu 140.760 ton atau sekitar 32,87 % dari total produksi ubi kayu di Sulawesi Selatan. Secara rinci perkembangan luas panen dan produksi disajikan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Ubi Kayu dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan, Tahun 2007 – 2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	31,026		165.76		514,277	
2008	29,796	-3.96	169.22	2.09	504,198	-1.96
2009	26,944	-9.57	161.39	-4.63	434,862	-13.75
2010	25,010	-7.18	240.48	49.01	601,437	38.31
2011	20,268	-18.96	182.62	-24.06	370,126	-38.46

2.5. Ubi Jalar

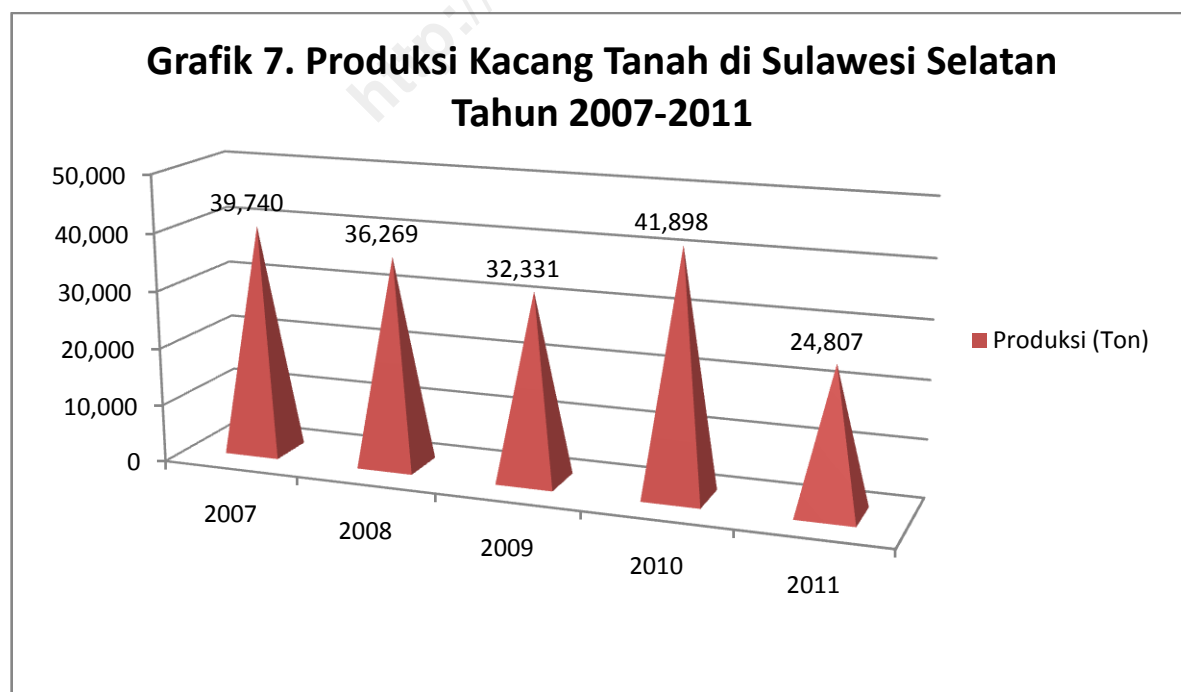


Pada tahun 2011, luas panen ubi jalar adalah 5.391 hektar, mengalami kenaikan sebesar 6,58 % bila dibandingkan dengan tahun 2010. Demikian juga halnya produktifitas mengalami kenaikan sekitar 9,21 %. Ubi Jalar banyak dihasilkan di Kabupaten Bone (8.565 ton), Kabupaten Gowa (8.497 ton), Kabupaten Luwu Utara (8.455 ton), dan Kabupaten Enrekang (4.290 ton). Perkembangan produksi ubi jalar Sulawesi Selatan, secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Ubi Jalar dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	5,549		105.99		58,819	
2008	6,235	12.36	106.73	0.70	66,546	13.14
2009	5,370	-13.87	127.32	19.29	68,372	2.74
2010	5,058	-5.81	113.71	-10.69	57,513	-15.88
2011	5,391	6.58	124.18	9.21	66,946	16.40

2.6. Kacang Tanah

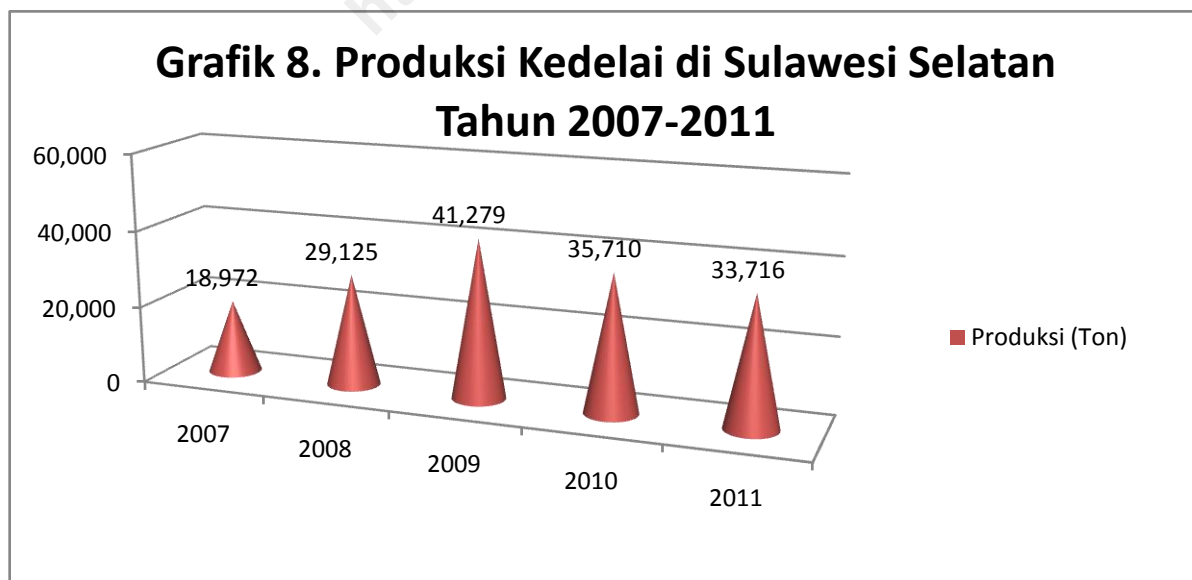


Produksi kacang tanah Sulawesi Selatan pada tahun 2011 sebesar 24.807 ton, mengalami penurunan sebesar 40,79 % dibandingkan dengan produksi tahun 2010. Penurunan produksi tersebut tidak seiring dengan peningkatan produktifitas sebesar 2,61 kuintal setiap hektarnya atau 19,02 %. Luas panen juga mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 15.336 hektar dibanding tahun 2010, atau sebesar 50,24 %. Beberapa kabupaten produsen kacang tanah yang cukup besar antara lain kabupaten Bone (6.984 ton), Maros (5.103 ton), Bulukumba (2.730 ton) dan Pangkep (2.035 ton). Untuk mengetahui perkembangan kacang tanah dari tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Kacang Tanah dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan, Tahun 2007 – 2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	34,011		11.68		39,740	
2008	30,690	-9.76	11.82	1.20	36,269	-8.73
2009	25,785	-15.98	12.54	6.09	32,331	-10.86
2010	30,528	18.39	13.72	9.41	41,898	29.59
2011	15,192	-50.24	16.33	19.02	24,807	-40.79

2.6. Kedelai



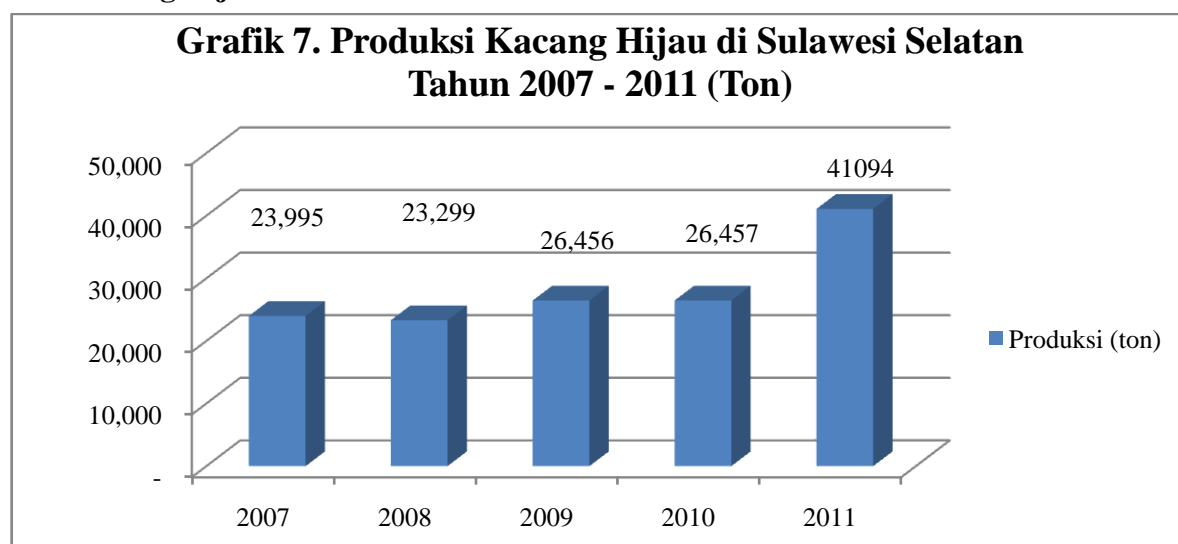
Pada tahun 2011 produksi kedelai sekitar 33.716 ton, menunjukkan penurunan sebesar 5,58 % dibandingkan tahun 2010 dengan produksi 35.710 ton, Penurunan produksi ini tidak sebanding dengan produktifitas per hektar sebesar 4,14 %, yaitu dari 15,11 kuintal perhektar pada tahun 2010 menjadi 15,73 kuintal perhektar pada tahun 2011. Sedangkan luas panen mengalami penurunan sebesar 9,31 %, jika pada tahun 2010 sebesar 23.641 hektar sedangkan pada tahun 2011 sebesar 21.441 hektar. Perkembangan produksi, luas panen dan produktifitas kedelai di Sulawesi Selatan tahun 2007 - 2011 disajikan pada tabel 2.7.

Penghasil kedelai terbesar adalah Kabupaten Bone dan Kabupaten Wajo dengan produksi masing masing sebesar 10.399 ton dan 4.838 ton, sedangkan sisanya menyebar di sebagian besar kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Tabel 2.7. Luas Panen, Hasil/Ha. Produksi Kedelai dan perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha(ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	12,029		15.77		18,972	
2008	19,048	58.35	15.29	-3.05	29,125	53.52
2009	25,792	35.41	16.00	4.67	41,279	41.73
2010	23,641	-8.34	15.11	-5.62	35,710	-13.49
2011	21,441	-9.31	15.73	4.14	33,716	-5.58

2.8 Kacang Hijau



Produksi kacang hijau di Sulawesi Selatan tahun 2011 sekitar 41.094 ton. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2010 yang hanya mencapai 26.456 ton, maka terjadi kenaikan produksi yang cukup besar yaitu 14.638 ton (55,33 %). Hal ini merupakan akibat dari naiknya luas panen 47,93 % atau sekitar 10.070 hektar. Kacang hijau banyak dihasilkan di Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bone dengan produksi masing-masing sebesar 10.829 ton dan 9.153 ton. Secara rinci perkembangan luas panen dan produksi kacang hijau tahun 2007- 2011 disajikan pada tabel 2.8.

Tabel 2.8. Luas Panen, Hasil/Ha, Produksi Kacang Hijau dan Perkembangannya di Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan (%)	Hasil/Ha (ku)	Perkembangan (%)	Produksi (ton)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	26,594		12.34		32,811	
2008	19,307	-27.40	12.43	0.73	23,995	-26.87
2009	17,966	-6.95	12.97	4.35	23,299	-2.90
2010	21,009	16.94	12.59	-2.92	26,456	13.55
2011	31,079	47.93	13.22	5.00	41,094	55.33

Lampiran 1. Produksi Padi per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	7,671	11,131	9,201	17,280	20,653
02 BULUKUMBA	185,544	203,241	189,577	199,053	228,956
03 BANTAENG	65,004	65,471	72,282	72,299	87,685
04 JENEPONTO	71,821	96,981	84,602	113,482	126,474
05 TAKALAR	113,273	112,215	121,814	134,943	120,375
06 GOWA	203,546	217,991	248,912	267,744	222,037
07 SINJAI	93,694	98,465	100,773	129,427	114,143
08 MAROS	202,719	201,346	218,135	250,280	258,581
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	117,343	123,246	128,522	130,777	119,664
10 BARRU	85,452	87,721	97,346	100,168	92,124
11 BONE	504,665	588,523	597,808	688,871	644,279
12 SOPPENG	219,110	251,861	284,452	252,564	260,220
13 WAJO	322,342	525,647	449,359	423,085	601,928
14 SIDENRENG RAPPANG	339,124	375,981	384,224	327,280	427,028
15 PINRANG	461,277	441,755	480,185	498,769	448,795
16 ENREKANG	26,687	54,765	59,215	54,141	53,224
17 LUWU	253,790	262,403	325,003	261,753	196,437
18 TANA TORAJA	84,536	120,000	151,634	79,736	89,029
22 LUWU UTARA	109,508	120,223	133,548	140,189	149,660
25 LUWU TIMUR	129,105	83,494	145,552	117,649	142,508
26 TORAJA UTARA	-	-	-	83,409	70,764
71 MAKASSAR	14,455	13,783	13,781	13,492	11,871
72 PARE-PARE	3,884	4,283	4,432	4,243	4,046
73 PALOPO	20,589	22,828	23,836	21,807	21,222
J U M L A H	3,635,139	4,083,356	4,324,192	4,382,442	4,511,704

Lampiran 2. Luas Panen Padi per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2,670	3,072	2,183	3,999	4,076
02 BULUKUMBA	39,792	43,462	42,374	41,699	43,088
03 BANTAENG	12,964	14,780	13,921	15,271	16,216
04 JENEPONTO	16,022	18,493	16,192	20,081	20,196
05 TAKALAR	23,478	24,344	24,065	27,420	26,229
06 GOWA	42,784	48,106	47,331	51,998	50,339
07 SINJAI	20,173	19,993	20,782	23,005	23,670
08 MAROS	38,145	36,341	41,785	44,571	43,339
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	20,740	21,807	22,783	24,551	24,058
10 BARRU	16,332	17,126	17,957	18,480	18,508
11 BONE	113,315	130,015	139,242	141,656	140,355
12 SOPPENG	36,745	41,013	43,914	43,796	45,080
13 WAJO	92,966	113,434	94,216	96,219	118,491
14 SIDENRENG RAPPANG	66,741	72,742	75,104	69,013	80,331
15 PINRANG	83,089	82,708	82,670	90,355	78,348
16 ENREKANG	7,059	12,362	12,054	12,422	11,739
17 LUWU	51,523	52,555	63,628	58,238	40,951
18 TANA TORAJA	20,053	27,250	33,790	17,730	19,856
22 LUWU UTARA	29,269	29,177	31,311	32,889	31,784
25 LUWU TIMUR	27,716	18,444	26,994	27,206	29,539
26 TORAJA UTARA	-	-	-	16,629	14,835
71 MAKASSAR	3,419	2,983	3,208	3,113	3,410
72 PARE-PARE	932	951	902	892	902
73 PALOPO	4,806	5,140	5,611	5,121	3,892
J U M L A H	770,733	836,298	862,017	886,354	889,232

Lampiran 3. Produksi Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	6,712	10,440	6,062	14,593	19,525
02 BULUKUMBA	184,995	203,241	189,537	198,031	227,755
03 BANTAENG	65,004	65,471	72,253	72,299	87,645
04 JENEPONTO	69,110	93,914	79,386	108,932	118,286
05 TAKALAR	111,622	107,728	117,618	126,292	115,527
06 GOWA	200,331	216,580	247,002	265,843	218,154
07 SINJAI	93,694	98,465	100,773	129,427	114,143
08 MAROS	202,215	201,100	216,107	247,711	257,899
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	117,343	123,246	128,522	130,497	119,658
10 BARRU	85,452	87,721	97,346	100,093	92,061
11 BONE	503,554	586,468	591,508	685,462	640,837
12 SOPPENG	219,110	251,809	284,452	252,546	260,220
13 WAJO	321,536	525,209	448,268	421,650	599,876
14 SIDENRENG RAPPANG	339,016	375,981	384,124	327,054	425,868
15 PINRANG	461,150	441,623	480,122	498,162	448,030
16 ENREKANG	26,609	54,586	59,125	53,968	53,153
17 LUWU	251,847	260,643	322,190	258,009	194,084
18 TANA TORAJA	84,536	120,000	151,634	79,736	89,029
22 LUWU UTARA	103,658	115,774	130,303	134,987	147,110
25 LUWU TIMUR	128,971	83,324	145,510	117,563	142,478
26, TORAJA UTARA	-	-	-	83,409	70,438
71 MAKASSAR	14,455	13,783	13,781	13,492	11,871
72 PARE-PARE	3,802	4,133	4,411	4,243	4,046
73 PALOPO	20,405	22,794	23,836	21,807	21,222
J U M L A H	3,615,127	4,064,033	4,293,870	4,345,806	4,478,914

Lampiran 4. Luas Panen Padi Sawah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2,255	2,792	1,381	3,424	3,782
02 BULUKUMBA	39,575	43,462	42,362	41,472	42,835
03 BANTAENG	12,964	14,780	13,911	15,271	16,209
04 JENEPONTO	15,337	17,701	14,779	18,674	18,506
05 TAKALAR	22,899	22,975	23,130	25,920	25,035
06 GOWA	42,062	47,761	46,851	51,510	49,551
07 SINJAI	20,173	19,993	20,782	23,005	23,670
08 MAROS	38,020	36,276	41,278	44,055	43,185
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	20,740	21,807	22,783	24,460	24,056
10 BARRU	16,332	17,126	17,957	18,465	18,493
11 BONE	112,953	129,368	137,355	140,918	139,465
12 SOPPENG	36,745	40,998	43,914	43,791	45,080
13 WAJO	92,730	113,304	93,822	95,765	118,048
14 SIDENRENG RAPPANG	66,706	72,742	75,069	68,963	80,056
15 PINRANG	83,046	82,669	82,645	90,205	78,148
16 ENREKANG	7,028	12,298	12,023	12,375	11,717
17 LUWU	50,938	52,102	62,820	57,616	40,384
18 TANA TORAJA	20,053	27,250	33,790	17,730	19,856
22 LUWU UTARA	27,408	27,762	30,331	31,384	31,294
25 LUWU TIMUR	27,674	18,391	26,979	27,188	29,530
26, TORAJA UTARA	-	-	-	16,629	14,770
71 MAKASSAR	3,419	2,983	3,208	3,113	3,410
72 PARE-PARE	902	901	895	892	902
73 PALOPO	4,740	5,129	5,611	5,121	3,892
J U M L A H	764,699	830,570	853,676	877,946	881,874

Lampiran 5. Produksi Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	959	691	3,140	2,686	1,128
02 BULUKUMBA	549	-	40	1,022	1,201
03 BANTAENG	-	-	29	-	41
04 JENEPONTO	2,711	3,068	5,217	4,550	8,188
05 TAKALAR	1,651	4,488	4,196	8,651	4,849
06 GOWA	3,215	1,411	1,909	1,901	3,883
07 SINJAI	-	-	-	-	-
08 MAROS	504	246	2,028	2,569	683
09 PANGKEP	-	-	-	280	6
10 BARRU	-	-	-	75	63
11 BONE	1,111	2,055	6,300	3,409	3,442
12 SOPPENG	-	52	-	19	-
13 WAJO	806	438	1,091	1,434	2,052
14 SIDENRENG RAPPANG	108	-	100	227	1,160
15 PINRANG	127	132	63	608	765
16 ENREKANG	78	179	90	173	71
17 LUWU	1,943	1,760	2,812	3,744	2,354
18 TANA TORAJA	-	-	-	-	-
22 LUWU UTARA	5,850	4,449	3,183	5,203	2,550
25 LUWU TIMUR	134	170	42	86	30
26, TORAJA UTARA	-	-	-	-	326
71 MAKASSAR	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	82	150	22	-	-
73 PALOPO	184	35	-	-	-
J U M L A H	20,012	19,323	30,260	36,636	32,791

Lampiran 6. Luas Panen Padi Ladang per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	415	280	802	575	294
02 BULUKUMBA	217	-	12	227	253
03 BANTAENG	-	-	10	-	7
04 JENEPONTO	685	792	1,413	1,407	1,690
05 TAKALAR	579	1,369	935	1,500	1,194
06 GOWA	722	345	480	488	788
07 SINJAI	-	-	-	-	0
08 MAROS	125	65	507	516	154
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	-	-	-	91	2
10 BARRU	-	-	-	15	15
11 BONE	362	647	1,887	738	890
12 SOPPENG	-	15	-	5	0
13 WAJO	236	130	394	454	443
14 SIDENRENG RAPPANG	35	-	35	50	275
15 PINRANG	43	39	25	150	200
16 ENREKANG	31	64	31	47	22
17 LUWU	585	453	808	622	567
18 TANA TORAJA	-	-	-	-	0
22 LUWU UTARA	1,861	1,415	980	1,505	490
25 LUWU TIMUR	42	53	15	18	9
26, TORAJA UTARA	-	-	-	-	65
71 MAKASSAR	-	-	-	-	0
72 PARE-PARE	30	50	7	-	0
73 PALOPO	66	11	-	-	0
J U M L A H	6,034	5,728	8,341	8,408	7,358

Lampiran 7. Produksi Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	4,345	2,822	6,103	5,510	5,234
02 BULUKUMBA	98,198	120,575	95,679	135,758	110,263
03 BANTAENG	152,958	152,495	144,381	144,035	172,120
04 JENEPONTO	147,394	186,111	194,582	201,446	239,434
05 TAKALAR	28,193	33,210	45,196	21,579	13,274
06 GOWA	175,308	172,610	287,426	213,186	219,407
07 SINJAI	35,118	29,887	33,750	28,070	7,773
08 MAROS	9,294	5,562	13,224	14,386	19,037
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	2,522	1,723	7,500	4,573	5,841
10 BARRU	2,575	2,214	3,728	4,980	5,153
11 BONE	129,313	150,630	205,557	148,293	170,305
12 SOPPENG	25,963	33,877	22,499	47,377	48,881
13 WAJO	40,590	57,292	53,744	25,902	76,393
14 SIDENRENG RAPPANG	29,906	72,579	51,664	90,333	59,475
15 PINRANG	8,595	41,098	67,948	81,733	64,674
16 ENREKANG	39,824	68,744	77,255	59,109	39,877
17 LUWU	3,795	7,567	6,236	5,781	17,344
18 TANA TORAJA	6,615	5,579	9,854	19,325	24,454
22 LUWU UTARA	19,274	35,646	54,636	67,562	99,544
25 LUWU TIMUR	9,161	13,713	13,700	19,694	17,151
26, TORAJA UTARA				302	2,444
71 MAKASSAR	61	29	32	20	53
72 PARE-PARE	581	364	87	310	
73 PALOPO	371	737	963	3,779	1,869
J U M L A H	969,955	1,195,064	1,395,743	1,343,043	1,420,154

Lampiran 8. Luas Panen Jagung per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	2,509	1,483	2,735	3,010	2,567
02 BULUKUMBA	35,138	34,946	33,960	33,011	30,726
03 BANTAENG	33,240	29,264	25,429	27,012	28,532
04 JENEPONTO	40,251	45,904	43,693	47,663	50,469
05 TAKALAR	6,631	7,634	7,161	4,754	2,586
06 GOWA	37,036	34,485	43,026	43,001	38,677
07 SINJAI	11,344	10,473	8,842	7,609	2,417
08 MAROS	3,833	1,586	3,413	4,193	3,435
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	967	504	1,487	856	1,055
10 BARRU	868	506	1,247	1,338	1,022
11 BONE	40,653	41,553	50,256	43,606	38,879
12 SOPPENG	7,498	7,162	5,362	8,753	10,394
13 WAJO	10,301	12,133	12,650	10,035	17,134
14 SIDENRENG RAPPANG	6,396	14,769	9,816	16,613	12,321
15 PINRANG	4,071	9,870	13,517	13,521	11,783
16 ENREKANG	9,007	12,477	11,594	12,423	7,373
17 LUWU	1,219	2,091	2,246	2,308	5,908
18 TANA TORAJA	1,759	1,682	1,190	2,768	4,126
22 LUWU UTARA	7,002		17,941	16,132	22,209
25 LUWU TIMUR	2,137	4,135	3,865	3,860	4,238
26, TORAJA UTARA	-	-	-	59	710
71 MAKASSAR	40	20	20	15	14
72 PARE-PARE	368	220	58	170	59
73 PALOPO	168	288	161	665	492
J U M L A H	262,436	273,185	299,669	303,375	297,126

Lampiran 9. Produksi Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	16,381	19,059	6,996	10,773	4,261
02 BULUKUMBA	12,946	43,010	34,710	32,678	19,617
03 BANTAENG	3,016	3,469	2,378	1,605	1,220
04 JENEPONTO	92,174	121,136	97,380	140,760	121,644
05 TAKALAR	16,231	4,176	14,590	14,340	13,282
06 GOWA	266,315	178,645	180,624	271,625	85,699
07 SINJAI	5,926	9,721	8,780	10,906	3,615
08 MAROS	44,363	52,049	23,950	46,413	41,393
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1,490	1,828	4,443	4,379	6,376
10 BARRU	1,767	1,820	3,373	3,345	2,250
11 BONE	11,586	9,761	9,479	15,015	14,753
12 SOPPENG	1,625	4,309	1,741	1,477	999
13 WAJO	4,644	7,198	5,103	5,528	5,556
14 SIDENRENG RAPPANG	1,798	2,919	1,730	2,555	2,357
15 PINRANG	4,928	7,765	5,713	7,309	7,666
16 ENREKANG	4,449	5,631	4,392	5,010	9,328
17 LUWU	1,447	3,393	4,771	4,409	7,082
18 TANA TORAJA	10,691	13,723	11,161	4,554	4,839
22 LUWU UTARA	6,707	7,932	7,161	6,851	6,731
25 LUWU TIMUR	2,539	2,942	2,338	2,594	4,499
26, TORAJA UTARA	-	-	-	4,096	2,692
71 MAKASSAR	2,338	2,460	2,262	4,021	3,563
72 PARE-PARE	622	706	1,447	940	312
73 PALOPO	293	545	339	254	390
J U M L A H	514,277	504,198	434,862	601,437	370,126

Lampiran 10. Luas Panen Ubi Kayu per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1,369	1,294	517	752	318
02 BULUKUMBA	1,489	1,457	1,358	1,284	845
03 BANTAENG	222	178	160	71	53
04 JENEPONTO	6,505	7,836	6,472	6,045	6,306
05 TAKALAR	932	274	872	569	596
06 GOWA	13,479	11,622	11,640	9,565	5,128
07 SINJAI	422	356	414	423	193
08 MAROS	2,359	2,269	1,256	2,125	2,613
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	153	154	206	191	271
10 BARRU	167	136	211	130	112
11 BONE	678	594	582	816	883
12 SOPPENG	151	366	143	111	65
13 WAJO	354	489	354	389	312
14 SIDENRENG RAPPANG	158	226	140	165	120
15 PINRANG	373	543	374	486	496
16 ENREKANG	334	357	303	299	560
17 LUWU	109	217	333	288	304
18 TANA TORAJA	805	507	736	251	252
22 LUWU UTARA	467	474	460	319	305
25 LUWU TIMUR	173	171	146	148	197
26, TORAJA UTARA	-	-	-	262	130
71 MAKASSAR	210	175	163	256	172
72 PARE-PARE	97	69	82	50	16
73 PALOPO	20	32	22	15	21
J U M L A H	31,026	29,796	26,944	25,010	20,268

Lampiran 11. Produksi Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1,232	2,984	722	980	1,640
02 BULUKUMBA	3,633	4,039	2,788	3,198	4,280
03 BANTAENG	1,446	1,281	608	802	897
04 JENEPONTO	645	671	990	920	2,970
05 TAKALAR	2,949	2,494	2,760	2,963	2,801
06 GOWA	12,645	14,018	12,835	9,298	8,497
07 SINJAI	3,339	2,721	2,207	1,037	2,000
08 MAROS	2,025	4,010	2,565	3,858	2,369
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1,415	805	2,960	2,009	1,266
10 BARRU	1,658	1,028	2,049	1,327	2,548
11 BONE	3,938	4,825	5,615	6,274	8,565
12 SOPPENG	276	335	283	343	304
13 WAJO	2,223	3,944	2,640	3,026	3,171
14 SIDENRENG RAPPANG	573	733	549	516	863
15 PINRANG	566	530	722	574	667
16 ENREKANG	1,893	1,564	5,514	4,569	4,290
17 LUWU	2,177	2,796	4,386	2,806	3,450
18 TANA TORAJA	10,268	13,392	11,434	4,386	4,086
22 LUWU UTARA	4,434	3,015	4,818	3,709	8,455
25 LUWU TIMUR	1,215	1,014	1,470	2,222	2,101
26, TORAJA UTARA	-	-	-	2,069	1,152
71 MAKASSAR	23	40	39	373	321
72 PARE-PARE	96	68	48	-	0
73 PALOPO	149	240	370	252	254
J U M L A H	58,819	66,546	68,372	57,513	66,946

Lampiran 12. Luas Panen Ubi Jalar per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	124	257	57	86	126
02 BULUKUMBA	320	392	226	288	348
03 BANTAENG	155	158	63	76	82
04 JENEPONTO	70	89	124	119	243
05 TAKALAR	272	219	194	208	195
06 GOWA	1,025	1,004	651	593	677
07 SINJAI	359	338	238	113	131
08 MAROS	186	422	203	290	171
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	178	113	287	200	114
10 BARRU	141	102	190	121	229
11 BONE	328	444	481	657	783
12 SOPPENG	34	45	31	39	28
13 WAJO	217	425	252	316	244
14 SIDENRENG RAPPANG	72	104	81	64	65
15 PINRANG	62	66	71	58	54
16 ENREKANG	215	203	610	512	298
17 LUWU	174	238	346	236	278
18 TANA TORAJA	1,090	1,188	733	294	279
22 LUWU UTARA	394	288	367	321	706
25 LUWU TIMUR	106	101	122	191	164
26, TORAJA UTARA	-	-	-	208	124
71 MAKASSAR	3	6	5	45	31
72 PARE-PARE	11	9	6	-	0
73 PALOPO	13	24	32	23	21
J U M L A H	5,549	6,235	5,370	5,058	5,391

Lampiran 13. Produksi Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)
01 SELAYAR	1,482	1,382	1,975	1,615	479
02 BULUKUMBA	2,644	6,875	4,204	6,246	2,730
03 BANTAENG	854	189	776	771	708
04 JENEPONTO	708	365	507	959	1,339
05 TAKALAR	226	83	101	154	59
06 GOWA	2,895	589	114	1,234	142
07 SINJAI	4,095	3,532	3,430	3,853	916
08 MAROS	1,867	1,229	3,563	4,877	5,103
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	2,321	1,076	1,849	2,348	2,035
10 BARRU	1,888	1,722	1,775	2,042	1,111
11 BONE	13,204	15,710	11,325	13,493	6,984
12 SOPPENG	793	484	300	504	1,030
13 WAJO	3,523	531	360	1,430	583
14 SIDENRENG RAPPANG	628	726	531	831	267
15 PINRANG	85	128	188	87	71
16 ENREKANG	511	448	369	497	289
17 LUWU	225	232	256	284	299
18 TANA TORAJA	1,075	292	126	186	97
22 LUWU UTARA	292	204	274	228	365
25 LUWU TIMUR	103	189	158	184	113
26, TORAJA UTARA				8	0
71 MAKASSAR	17	17	1	4	13
72 PARE-PARE	299	265	147	62	75
73 PALOPO	4	-	1	-	0
J U M L A H	39,740	36,269	32,331	41,898	24,807

Lampiran 14. Luas Panen Kacang Tanah per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1,203	1,392	1,480	1,130	485
02 BULUKUMBA	3,904	4,699	3,873	4,163	2,460
03 BANTAENG	833	256	634	581	446
04 JENEPONTO	720	413	498	820	441
05 TAKALAR	170	81	95	103	27
06 GOWA	1,246	318	86	785	95
07 SINJAI	4,283	3,656	3,020	3,206	628
08 MAROS	1,895	1,104	2,058	2,021	2,196
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	1,078	971	1,009	974	1,101
10 BARRU	1,185	1,153	1,647	1,497	779
11 BONE	12,871	13,857	9,465	11,517	4,302
12 SOPPENG	473	243	139	287	699
13 WAJO	2,023	712	303	1,936	455
14 SIDENRENG RAPPANG	362	474	339	508	182
15 PINRANG	55	78	133	56	67
16 ENREKANG	309	319	248	317	196
17 LUWU	124	170	192	194	186
18 TANA TORAJA	619	199	88	95	64
22 LUWU UTARA	255	192	230	165	233
25 LUWU TIMUR	68	126	101	107	86
26, TORAJA UTARA				5	-
71 MAKASSAR	13	11	1	4	5
72 PARE-PARE	319	266	145	57	59
73 PALOPO	3	-	1	-	-
J U M L A H	34,011	30,690	25,785	30,528	15,192

Lampiran 15. Produksi Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	138	924	252	-	0
02 BULUKUMBA	21	27	38	12	134
03 BANTAENG	318	414	321	149	201
04 JENEPONTO	2,753	2,642	2,033	2,620	1,679
05 TAKALAR	343	1,058	1,083	589	626
06 GOWA	180	189	553	935	971
07 SINJAI	-	-	30	-	0
08 MAROS	1,883	1,777	2,081	1,751	3,935
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	744	1,169	1,162	942	529
10 BARRU	117	586	303	124	71
11 BONE	6,542	11,626	19,414	21,182	10,399
12 SOPPENG	2,289	3,257	5,251	1,380	4,640
13 WAJO	2,436	2,289	4,045	4,101	4,838
14 SIDENRENG RAPPANG	70	387	217	134	710
15 PINRANG	276	748	838	840	732
16 ENREKANG	328	487	1,471	452	525
17 LUWU	8	46	1,049	189	1,081
18 TANA TORAJA	53	96	65	44	52
22 LUWU UTARA	166	383	517	95	1,260
25 LUWU TIMUR	306	1,021	538	170	1,288
26, TORAJA UTARA	-	-	-	1	0
71 MAKASSAR	-	-	17	-	0
72 PARE-PARE	1	2	-	-	0
73 PALOPO	-	-	-	-	45
J U M L A H	18,973	29,125	41,279	35,710	33,716

Lampiran 16. Luas Panen Kedelai per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	73	713	213	-	0
02 BULUKUMBA	16	15	19	7	88
03 BANTAENG	179	329	267	134	169
04 JENEPONTO	2,075	2,295	1,796	2,790	1,278
05 TAKALAR	281	850	819	484	541
06 GOWA	54	107	379	670	692
07 SINJAI	-	-	24	-	0
08 MAROS	1,195	1,621	1,685	1,634	2,122
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	472	588	620	546	315
10 BARRU	55	366	208	122	47
11 BONE	4,287	5,906	10,141	12,068	6,270
12 SOPPENG	1,335	2,937	2,590	875	3,545
13 WAJO	1,252	1,317	3,270	2,980	3,011
14 SIDENRENG RAPPANG	40	251	133	97	440
15 PINRANG	183	434	594	432	417
16 ENREKANG	180	301	1,032	364	276
17 LUWU	7	42	995	180	603
18 TANA TORAJA	33	60	47	29	47
22 LUWU UTARA	133	351	522	86	771
25 LUWU TIMUR	177	562	428	142	775
26, TORAJA UTARA	-	-	-	1	0
71 MAKASSAR	-	-	10	-	0
72 PARE-PARE	2	3	-	-	0
73 PALOPO	-	-	-	-	34
J U M L A H	12,029	19,048	25,792	23,641	21,441

Lampiran 17. Produksi Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (ton)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	1,044	593	318	745	348
02 BULUKUMBA	1,378	1,443	778	179	1,040
03 BANTAENG	250	150	85	28	103
04 JENEPONTO	2,801	3,166	3,529	6,113	7,545
05 TAKALAR	5,648	2,324	683	684	1,546
06 GOWA	6,758	6,884	7,992	1,667	6,514
07 SINJAI	1	-	-	-	0
08 MAROS	592	656	941	211	824
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	659	611	462	138	284
10 BARRU	126	122	65	42	77
11 BONE	4,276	3,572	3,599	3,615	9,153
12 SOPPENG	709	336	295	259	1,794
13 WAJO	7,626	3,175	3,454	11,843	10,829
14 SIDENRENG RAPPANG	335	253	237	237	169
15 PINRANG	124	163	293	124	120
16 ENREKANG	141	105	64	53	45
17 LUWU	48	205	265	242	372
18 TANA TORAJA	-	1	9	7	14
22 LUWU UTARA	204	109	142	202	250
25 LUWU TIMUR	33	26	34	40	48
26, TORAJA UTARA				-	0
71 MAKASSAR	28	66	30	10	11
72 PARE-PARE	28	32	17	18	5
73 PALOPO	1	1	7	-	2
J U M L A H	32,811	23,995	23,299	26,456	41,094

Lampiran 18. Luas Panen Kacang Hijau per Kabupaten di Sulawesi Selatan Tahun 2007 – 2011 (hektar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 SELAYAR	953	411	231	531	232
02 BULUKUMBA	1,293	1,426	746	147	844
03 BANTAENG	198	124	67	19	77
04 JENEPONTO	2,589	2,730	3,013	4,984	5,552
05 TAKALAR	5,127	2,005	577	608	1,421
06 GOWA	4,619	5,048	5,860	1,265	4,909
07 SINJAI	1	-	-	-	-
08 MAROS	493	557	771	138	565
09 PANGKAJENE KEPULAUAN	485	502.0	374.0	96	197
10 BARRU	94	94	50	28	59
11 BONE	2,816	2,487	2,365	2,833	6,426
12 SOPPENG	515	274	239	155	1,032
13 WAJO	6,783	2,981	2,942	9,541	8,966
14 SIDENRENG RAPPANG	192	150	136	150	102
15 PINRANG	85	118	202	83	90
16 ENREKANG	110	83	48	41	35
17 LUWU	34	136	179	168	292
18 TANA TORAJA	-	1	7	6	13
22 LUWU UTARA	131	77	91	164	210
25 LUWU TIMUR	28	23	28	29	42
26, TORAJA UTARA				-	-
71 MAKASSAR	17	44	18	8	9
72 PARE-PARE	30	35	17	15	4
73 PALOPO	1	1	5	-	2
J U M L A H	26,594	19,307	17,966	21,009	31,079

**Lampiran 19. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan
Tahun 2007 - 2011 (Hektar)**

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	770,733	836,298	862,017	886,354	889,232
Padi Sawah	764,699	830,570	853,676	877,946	881,874
Padi Ladang	6,034	5,728	8,341	8,408	7,358
02. Jagung	262,436	273,185	299,669	303,375	297,126
03. Ubi Kayu	31,026	29,796	26,944	25,010	20,268
04. Ubi Jalar	5,549	6,235	5,370	5,058	5,391
05. Kacang Tanah	34,011	30,690	25,785	30,528	15,192
06. Kacang Kedelai	12,029	19,048	25,792	23,641	21,441
07. Kacang Hijau	32,811	23,995	23,299	26,456	31,079

**Lampiran 20. Perkembangan Rata-rata Produksi Per Hektar Tanaman Pangan
di Sulawesi Selatan Tahun 2007 - 2011 (Kuintal/Ha)**

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	52.98	51.71	50.84	49.29	50.74
Padi Sawah	53.15	51.70	50.91	49.52	50.79
Padi Ladang	32.02	52.83	43.92	24.42	44.56
02. Jagung	45.54	51.09	44.82	46.81	47.8
03. Ubi Kayu	162.51	145.95	223.22	147.99	182.62
04. Ubi Jalar	119.92	109.66	107.10	132.36	124.18
05. Kacang Tanah	11.68	11.82	12.54	13.72	16.33
06. Kacang Kedelai	15.77	21.67	13.85	14.26	15.73
07. Kacang Hijau	8.11	8.05	7.71	7.94	13.22

**Lampiran 21. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan
Tahun 2007 - 2011 (ton)**

Jenis Tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	4,083,356	4,324,130	4,382,442	4,368,459	4,368,459
Padi Sawah	4,064,033	4,293,870	4,345,806	4,347,926	4,347,926
Padi Ladang	19,323	30,260	36,636	20,533	20,533
02. Jagung	1,195,064	1,395,743	1,343,043	1,420,154	1,420,154
03. Ubi Kayu	504,198	434,862	601,437	370,126	370,126
04. Ubi Jalar	66,546	68,372	57,513	66,946	66,946
05. Kacang Tanah	39,740	36,269	32,331	41,898	24,807
06. Kacang Kedelai	18,973	41,279	35,710	33,716	33,716
07. Kacang Hijau	26,594	19,307	17,966	21,009	41,094